

ABSTRAK

Perusahaan yang telah *go public* biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu menghasilkan laba perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan mensejahterakan pemegang saham. Salah satunya nilai perusahaan karena dapat menggambarkan kondisi dan keadaan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan dinilai baik bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dan diperoleh 15 perusahaan dengan total sampel yang diamati sebanyak 90 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel melalui *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dari variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, untuk pengujian secara parsial menunjukkan hasil variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan institusional dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi perusahaan disarankan untuk lebih memaksimalkan efisiensi aktivitas usahanya, sehingga dapat memperbaiki maupun meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Kata kunci: kepemilikan institusional, nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal